



**PELATIHAN DAN PEMBUATAN PAPER SOAP ORGANIK SEBAGAI ALTERNATIF
UMKM KREATIF PADA MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19****Oleh****Wahyu Ramadhan¹, Siti Juariah², Wahyu Margi Sidoretno³, Dewi Sartika****Siagian⁴, Fenny Anita⁵****^{1,2,3,4,5}Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia****E-mail: ¹wahyu.ramadhan@univrab.ac.id**

Article History:*Received: 04-06-2022**Revised: 18-06-2022**Accepted: 25-07-2022***Keywords:***Sabun Kertas Organik,
Sanitasi, Mesjid Nurul Iman.*

Abstract: Selama pandemi Covid-19 banyak cara yang telah dilakukan untuk menjaga lingkungan dan diri dalam keadaan bersih, higienis dan sehat. Masyarakat banyak menggunakan produk-produk yang dibuat untuk berperilaku hidup sehat dalam mencegah berbagai macam jenis penyakit sebagai upaya untuk berperilaku hidup sehat dengan tetap disiplin dalam menjalankan proses. Salah satu proses adalah dengan mencuci tangan dengan sabun. Menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan sabun menjadi suatu kebutuhan untuk mencegah paparan virus dan bakteri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah praktik atau eksperimen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan masyarakat di Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar dalam membuat sabun cuci tangan kertas organik yang praktis. Produk sabun cuci tangan kertas ini juga dapat mendorong kreativitas serta minat berusaha menjadi alternatif UMKM kepada masyarakat untuk dijadikan peluang bisnis berbasis rumah yang menguntungkan. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Universitas Abdurrah telah memberikan pelatihan dan mengaplikasikan cara memproduksi Paper Hand Soap Organik. Dampak yang dihasilkan menunjukkan hasil yang maksimal, masyarakat antusias dan memahami cara kerja pembuatan produk, sekaligus berhasil membuat produk dengan baik.

PENDAHULUAN

Covid-19 (Coronavirus disease 2019) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis korona virus. Dapat dari penyakit ini saat ini mengemparkan dunia karena penularan yang sangat cepat baik melalui udara, mulut dan benda-benda yang dipegang oleh sang penderita. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas (Pradanti, 2020).

Sekarang ini banyak produk yang di buat untuk dapat membantu masyarakat dalam berperilaku hidup sehat selama pandemi Covid-19 untuk mencegah penularan



penyakit. Dewasa ini, penyuluhan 3M sangat gencar dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Fessenden, 1992).

Penggunaan hand sanitizer, desinfectant dan sabun cuci tangan merupakan salah satu bentuk dari penerapan 3M di masyarakat. Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun masih rendah, indikasinya dapat terlihat dengan tingginya prevalensi penyakit diare. Sekita lima juta anak diseluruh dunia meninggal karena diare akut. Indonesia pada tahun 70-80 an, prevalensi penyakit diare sekitar 70-80% menyerang anak dibawah usia lima tahun. Penyakit diare menjadi penyebab kematian nomor 2 pada balita, nomor 3 pada bayi, dan nomor 5 untuk semua umur (Indrawan, 2015). Hal ini membuktikan penerapan cuci tangan dengan sabun sangat di perlukan. Kesadaran ini tentunya harus diakomodasi dengan penggunaan sabun cuci tangan yang praktis, dan ampuh membunuh berbagai kuman dan virus sehingga kepedulian masyarakat dalam mencuci tangan jauh lebih meningkat (Austin, 1984).

Lingkungan yang kurang bersih dan pola hidup yang kurang sehat dapat membantu penyebaran penyakit lebih pesat, sehingga masyarakat diharapkan menjaga pola hidup yang sehat. Seiring dengan adanya Covid-19 masyarakat Indonesia memiliki kesehatan yang lebih tinggi akan kebersihan serta pola hidup yang sehat, seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun menjadi suatu kebutuhan. Namun saat ini masih baanyak masyarakat yang malas untuk melakukannya selain itu juga banyak aktivitas yang dilakukan diluar rumah sehingga sangat sulit untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Dari hal ini "Paper soap organik" hadir dengan memberikan solusi pembersih tangan berupa produk sabun cuci tangan dalam bentuk kertas tipis yang praktis. Kandungan dalam Paper soap organik yang dibuat mengandung senyawa alkohol berupa etanol yang dapat mampu menembus membran aktif bakteri atau virus sehingga dapat melemahkan bakteri dan virus tersebut (Yunanto dkk, 2005).

Pelatihan yang diberikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berdampak signifikan terhadap kesehatan dan alternatif UMKM kepada masyarakat dimana nantinya masyarakat dapat menjadikan *paper hand soap organik* untuk mencuci tangan dimanapun berada tanpa harus menggunakan jumlah yang banyak dan mempunyai kemampuan membunuh bakteri yang sama dengan sabun yang di jual di pasaran. Produk ini juga akan dapat menjadi UMKM alternatif kepada masyarakat sebagai lahan bisnis yang menguntungkan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pada kelompok ibu-ibu UMKM di Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan, dilakukan metode partisipasi aktif atau disebut juga metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat sekaligus memberdayakan masyarakat kelas menengah ke bawah melalui pemberian penyuluhan dengan materi yang telah ditentukan (Amelia, dkk 2018). Sekaligus pelatihan pembuatan sabun dan langsung mengaplikasikan sabun yang dibuat pada lapis tipis. Serta pelatihan cara penggunaan sabun lapis tipis dan paltihan cuci tangan dengan sabun yang benar.

Pengabdian yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang pertama adalah melakukan observasi terhadap pengetahuan mitra dalam membuat sabun cuci tangan kertas. Kedua, Pengabdi melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan kertas organik.

Kegiatan pembuatan sabun cuci tangan kertas ini digunakan karena sangat mudah untuk di buat/diproduksi. Produk yang di gunakan ramah lingkungan tidak mencemari lingkungan dan minim limbah. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pelatihan akan dilakukan pre-test tentang pengetahuan peserta tentang proses pembuatan sabun dan aplikasinya sebagai *paper hand soap* dan tentang pemanfaatan paper hand soap dalam kehidupan sehari-hari. Test yang sama dilaksanakan sesudah pelatihan.

HASIL

Hasil yang dapat diperoleh oleh pengabdian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya pelatihan pembuatan paper hand soap *organic*.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di kelompok ibu-ibu di Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk langkah preventif dalam mencegah penularan penyakit. Produk ini dapat digunakan secara praktis, ekonomis dan efektif membersihkan dari penularan virus, bakteri dan kuman penyebab penyakit

Produk sabun cuci tangan yang biasanya di jual dipasaran adalah dalam bentuk cairan dan sangat tidak mudah untuk dibawa kemana. Keterbatasan penggunaannya membuat sabun cuci tangan tidak bisa di bawa kemana mana. Pelatihan ini berpotensi menjadi umkm kreatif alternatif pada masyarakat karena mengingat makin krusial nya masalah kesehatan di tengah pandemic Covid-19 ini. Paper soap organik ini bisa jadi alternatif bahan sabun cuci tangan yang dapat dibawa-bawa kemana mana. Ini akan menumbuhkan sector jual beli di wilayah Mesjid Nurul iman. Sabun cuci tangan yang di produksi sendiri akan jauh bisa menekan nilai produksi dari sabun cair itu sendiri. Selain itu, dengan memproduksi sendiri, maka masyarakat dapat memvariasikan aroma dan warna dari sabun cair itu sendiri sesuai dengan kebutuhan pasart. Itu akan sangat menguntungkan dalam penjualan produk paper soap organik ini sendiri. Limbah yang di hasilkan pun juga tidak mencemari lingkungan setelah di gunakan. Bulir beras yang ada pada paper soap organik ini dapat mengangkat sel-sel kulit mati yang ada pada telapak tangan dan melembutkan kulit tangan.

Pada saat dilakukannya kegiatan pembuatan sabun ini, peserta sangat antusias hal ini ditandai dengan semangat mereka untuk membuat dan mendengarkan setiap langkah kerja pembuatan sabun (**Gambar 1**). Banyak pertanyaan sekitar bahan kimia dan bagaimana tata cara produksi sabun yang memenuhi syarat.



Gambar 1. Proses Pembuatan Paper Soap

Ketercapaian sasaran kegiatan ini pada saat pengabdian dapat dikatakan sudah



tercapai. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta dan produk yang dihasilkan. Peserta juga sangat senang karena mereka bisa membawa hasil dari workshop yang dilakukan karena masyarakat mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri (**Gambar 2**).



Gambar 3. Produk Pelatihan berupa Paper Soap



Gambar 4. Foto Bersama Ibu-ibu mitra pengabdian masyarakat dalam pembuatan Paper Hand Soap Organic

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan membuat *paper hand soap organic* berjalan dengan lancar dari awal acara sampai akhir. Peserta sangat antusias dalam memperhatikan dalam proses pembuatan dan berkontribusi langsung dalam proses pembuatan sabun dan pengaplikasian nya pada kertas. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan *Paper Hand Soap* sangat bermanfaat bagi peserta. Pelatihan ini menghasilkan produk yang ekonomis, praktis dan mempunyai kemampuan dalam menjaga kebersihan. Tentu saja kegiatan berdampak positif tidak hanya dari aspek kesehatan, namun produk ini juga mendorong aspek ekonomi sebagai bisnis alternatif.

DAFTAR REFERENSI



-
- [1] Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *Metana*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.1865>
 - [2] Austin, T. George. 1984. "Shreve's Chemical Process Industries". Fifth Edition. McGraw - Hill Book Company. New York.
 - [3] Fessenden, Ralph J. and Fessenden, Joan. S., 1992, *Kimia Organik*, Erlangga. Jakarta
 - [4] Indrawan, K., Jaya, W. dan Noorhamdani. 2015. Perbandingan Efektivitas Larutan Antiseptik Kombinasi Chlorexidine Gluconate Cetrimide – alkohol 70% dengan Povidone Iodine 10% Terhadap Kepadatan Kuman pada tindakan Anestesi Spinal. *Jurnal Anesteseologi Indonesia*. 7(1): 30-41.
 - [5] Pradanti, D. S. Evalution of Forma Risk Assement Implemantation of Middle East Respiration Syndrome Corona Virus in 2018. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 7(3): 197-206.
 - [6] Yunanto, A., Hartoyo, E. dan Budiarti, L.Y. 2005. Peran alkohol 70%, ProvidonIodine 10% dan Kasa Kering dalam Pencegahan Infeksi pad Perawatan Tali Pusat. *Jurnal Saintis Indonesia*. 7(2): 58.62.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN